

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri, Tbk

Riskiatun Zakiah^{1*}, Nurul Huda²

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
riskiatunzakiah.stiebima@gmail.com^{1*}; nurulhuda.stiebima@gmail.com

Received 13 Mei 2023 | Revised 8 Juni 2023 | Accepted 15 Juni 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri, Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dari sumber data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar tabel yang berisi data total modal, ATMR, total kredit yang diberikan, total dana pihak ketiga dan harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang berupa laporan neraca PT. Bank Mandiri, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 2003 sampai tahun 2021 yaitu selama 18 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca PT. Bank Mandiri, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, uji determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Sementara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Sedangkan secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio; Loan to Deposit Ratio; Harga Saham*

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan To Deposit Ratio (LDR) on the stock price of PT. Mandiri Bank, Tbk. The type of research used is associative research from secondary data sources. The research instrument used in this study is a list of tables containing data on total capital, RWA, total loans extended, total third party funds and share prices at PT. Bank Mandiri, Tbk. The population used in this study is all financial reports in the form of balance sheets of PT. Bank Mandiri, Tbk since being listed on the IDX from 2003 to 2021, namely for 18 years. The sample in this study is the balance sheet financial statements of PT. Bank Mandiri, Tbk for 10 years, from 2012 to 2021. The sampling technique used in this study was a purposive sampling technique. Data collection techniques using documentation and literature study. Data analysis techniques using descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression, multiple correlation coefficients, determination tests, t tests and f tests. The results of the study show that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has no partial effect on stock prices at PT. Bank Mandiri, Tbk. While the Loan to Deposit Ratio (LDR) has a partial effect on the stock price at PT. Bank Mandiri, Tbk. Meanwhile, simultaneously the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant effect on stock prices at PT. Bank Mandiri, Tbk.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio; Loan to Deposit Ratio; Stock Price*

PENDAHULUAN

Sebelum melakukan investasi para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberi keuntungan optimal bagi dana yang diinvestasikan, sehingga investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan. Karena investasi saham merupakan investasi yang memiliki risiko tinggi. Cara untuk mengetahui dan memilih saham salah satunya adalah dengan menganalisis laporan keuangan dengan rasio keuangan dalam memprediksi harga saham (Permana, et. al 2022).

Menurut Purnamasari dan Nuraina (2017) harga saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Di samping itu, harga saham juga ditentukan oleh kondisi perusahaan yang bersangkutan artinya jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham akan meningkat dan semakin besar pula kemungkinan harga saham akan naik. Terdapat banyak rasio yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perbankan, diantaranya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Warsiati dan Rosalina, 2019). rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunannya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Menurut Putri (2017) jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Menurut Purnamasari dan Nuraina (2017) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mengalami peningkatan maka deviden yang wajib dibayarkan atau pun tanggungan atas pinjaman perusahaan kepada pihak terkait semakin tinggi, sehingga berpengaruh terhadap berkurangnya sebagian laba yang diperoleh perusahaan untuk membayar pengembalian yang diharapkan oleh pemodal. Secara otomatis para investor tidak berminat untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut saat melihat *Capital Adequacy Ratio* meningkat.

Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan di danai oleh dana pihak ketiga. Semakin besar nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah dan semakin rendahnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan menunjukkan kemampuan perbankan mengelola modal banknya (Putra, et.al. 2022). Menurut Warsiati dan Rosalina (2019) *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi rasio ini maka mengindikasikan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, jika likuiditas suatu bank rendah maka akan menurunkan keyakinan investor untuk berinvestasi, sehingga mengakibatkan harga saham perbankan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya apabila *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu perbankan mengalami penurunan akan meningkatkan likuiditas suatu perbankan dan meningkatkan harga saham perbankan.

Menurut Masril (2018) semakin besar nilai *Capital Adequacy Ratio* dan semakin rendahnya rasio *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan kemampuan perbankan mengelola modal banknya sehingga mendorong kemampuan perbankan untuk meningkatkan harga saham.

PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk merupakan bank BUMN yang mulai berdiri pada 2 Oktober 1998 dengan kepemilikan aset terbesar pertama di Indonesia. Saham PT. Bank Mandiri, Tbk melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 14 Juli 2003 dengan kode saham BMRI.

Tabel 1. Data Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga dan Harga Saham Pada PT. Bank Mandiri, Tbk
(Data Disajikan Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Modal Sendiri (Dalam Rupiah Penuh)	Dana Pihak Ketiga (Dalam Rupiah Penuh)	Harga Saham (Dalam Ribuan)
2012	Rp. 75.755.589	Rp.442.837.863	8.100
2013	Rp. 88.790.596	Rp.508.996.256	7.850

2014	Rp. 104.844.562	Rp.540.029.251	10.775
2015	Rp. 119.491.841	Rp. 622.332.331	4.625
2016	Rp. 153.369.723	Rp.702.060.230	5.788
2017	Rp. 170.666.132	Rp.749.583.982	8.000
2018	Rp. 187.960.305	Rp 766.008.893	7.375
2019	Rp. 209.034.525	Rp.850.108.345	7.675
2020	Rp. 204.699.668	Rp.963.593.762	6.325
2021	Rp. 222.111.282	Rp.1.115.278.713	7.025

Sumber Data: Data Sekunder Diolah, 2023

Terlihat pada data yang disajikan tabel 1 diatas, diketahui femonema masalah terkait dengan modal sendiri PT. Bank Mandiri, Tbk yang berfluktuasi, penurunan modal sendiri terjadi pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 yang menurun menjadi sebananyak Rp. 204,6 Milyar. Hal disebabkan oleh modal PT. Bank Mandiri, Tbk digunakan untuk pencadangan dalam menghadapi pandemi virus Covid-19.

Dana pihak ketiga PT. Bank Mandiri, Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 terus mengalami peningkatan, yang di akibatkan oleh meningkatnya jumlah nasabah yang menyimpan dana untuk dikelola oleh bank. Peningkatan dana pihak ketiga paling signifikan terjadi pada tahun 2021 yang mencapai Rp. 1,1 Triliun. Harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2021, penurunan harga saham paling signifikan terjadi pada tahun 2015 yang hanya sebesar Rp. 4.625 per lembar saham. Hal ini dikarenakan tingginya kredit bermasalah yang ada pada PT, Bank Mandiri, Tbk.

Penelitian terdahulu yang dillakukan oleh Masril (2018) menyatakan bahwa *Capital Adequancy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Munira dan Nurulrahmatia (2021) menyatakan bahwa *Capital Adequancy Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Indonesia.

Berdasarkan fenomena masalah tersebut dan terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri, Tbk”.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian asosiatif dan akan mencari hubungan antara *Capital Adequancy Ratio* (X1) dan *Loan to Deposit Ratio* (X2) terhadap harga saham (Y) pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel yang berisi data total modal, ATMR, total kredit yang diberikan, total dana pihak ketiga dan harga saham Pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Populasi daam penelitian ini yaitu keseluruhan laporan keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2021 yaitu selama 18 tahun dengan menggunakan sampel laporan keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria (1) data laporan keuangan tersedia selama 10 tahun berturut-turut yaitu tahun 2012-2021 (2) data sampel 10 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitiani ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Mandiri, Tbk yang diakses dari www.idx.co.id dan website resmi PT. Bank Mandiri, Tbk www.bankmandiri.co.id. dalam bentuk laporan neraca dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Selain dokumentasi, teknik pengumpulan data yang juga digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka. Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku,

majalah, jurnal, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik analisa data yang berupa pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. selain uji asumsi klasik penelitian ini menggunakan pula pengujian regresi linear berganda, koefisien korelasi, uji determinasi, uji t dan uji f.

HASIL dan PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Tabel 2. Hasil analisis deskriptif *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada PT. Bank Mandiri, Tbk

Tahun	<i>Capital Adequacy Ratio</i>		<i>Loan to Deposit Ratio</i>	
	Nilai CAR (%)	Predikat	Nilai LDR (%)	Predikat
2012	17	Sangat Sehat	83,6	Sehat
2013	18	Sangat Sehat	88,5	Sehat
2014	20,3	Sangat Sehat	93,5	Sehat
2015	18,5	Sangat Sehat	90,6	Sehat
2016	21,4	Sangat Sehat	87,8	Sehat
2017	23	Sangat Sehat	90,4	Sehat
2018	21,1	Sangat Sehat	100	Kurang sehat
2019	21,2	Sangat Sehat	100	Kurang sehat
2020	20,7	Sangat Sehat	83,7	Sehat
2021	13,8	Sangat Sehat	85,8	Sehat

Sumber Data: Data Sekunder Diolah, 2023

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 5 diatas, diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada PT. Bank Mandiri, Tbk selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 berada pada predikat yang sangat sehat karena sudah melebihi dari standar perbankan yang ditetapkan yaitu >12%. Sementara nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada PT. Bank Mandiri, Tbk berada pada predikat tidak sehat pada tahun 2018 dan kurang sehat di tahun 2019 dengan nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* lebih dari standar yaitu >94,75%.dikarenakan dana pihak ketiga PT. Bank Mandiri, Tbk terjadi penurunan pada tahun 2018 hal ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah nasabah yang menyimpan dana untuk dikelola oleh bank dalam bentuk tabungan, giro maupun dalam bentuk deposito.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji kolmogorov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,61322387
Most Extreme Differences	Absolute	,269
	Positive	,213
	Negative	-,269
Kolmogorov-Smirnov Z		,851
Asymp. Sig. (2-tailed)		,464

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Berdasarkan hasil uji kolmogorof-Smirnov di atas, terlihat nilai Asymp.Sig memiliki nilai > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

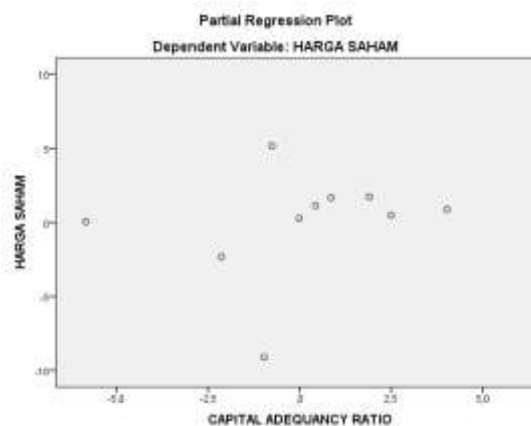
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Capital Adequancy Ratio	,939	1,065
	Loan To Deposit Ratio	,939	1,065

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data: Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Berdasarkan nilai Collinearity Statistic dari tabel di atas, di peroleh nilai *Tolerance* untuk variable *Capital Adequancy Ratio* (CAR) (X1) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X2) adalah 0,939 > 0,10 sementara, nilai VIF untuk variable *Capital Adequancy Ratio* (CAR) (X1) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X2) adalah 1,065 < 10.00. maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber Data: Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Berdasarkan grafik scatterplot diatas terlihat menggambarkan pola jelas bahwa titik-titik plot berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,815

a. Predictors: (Constant), Loan To Deposit Ratio, Capital Adequancy Ratio
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data: Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Hasil uji autokolerasi diatas menunjukkan nilai statistik Durbin Watson sebesar 1,815. Untuk n = 10 dan k = 3, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel dengan nilai dU sebesar 2,016, $dU < d < 4 - dU$, sehingga $2,016 < 1,815 < 1,984$. maka disimpulkan bahwa terjadi autokolerasi. Untuk itu digunakan pengujian *Runs Test* sebagai pengujian autokorelasi.



Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	,63918
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314

a. Median

Sumber Data: Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Berdasarkan hasil uji *Runs Test* di atas, terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai > 0.05 yaitu sebesar 0,314. Nilai tersebut menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi kendala autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-2,709	13,343	
	Capital Adequancy Ratio	,292	,500	,052
	Loan To Deposit Ratio	,958	,086	,985

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data: Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Dari hasil analisis Analisa diperoleh persamaan regresi berganda $Y = -2,709 + 0,292X_1 + 0,958X_2 + e$. Persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -2,709 dapat diartikan apabila variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dianggap nol, maka harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk akan turun sebesar 2,709.
2. Nilai koefisien beta pada variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) sebesar 0,292 artinya setiap perubahan variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) (X1) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan harga saham sebesar 0,292 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap.
3. Nilai koefisien beta pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,958 artinya setiap perubahan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X2) sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan perubahan harga saham sebesar 0,958 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap.

Koefisein Korelasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,974 ^a	,948	,934	4,097

a. Predictors: (Constant), Loan To Deposit Ratio, Capital Adequancy Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data: Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,974 Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara *Capital Adequancy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel 9. Pedoman Tingkat Hubungan

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016.

Jadi hubungan antara *Capital Adequancy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk sebesar 0,974 berada pada interval 0,80 – 1,000 dengan tingkat pengaruh sangat kuat.

Uji Determinasi

Pada tabel 9 di atas, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara *Capital Adequancy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk. yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,948 atau 94,8%, sedangkan sisanya 5,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-,203	,845
Capital Adequancy Ratio	,584	,578
Loan To Deposit Ratio	11,110	,000

Sumber Data: Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR) Terhadap Harga Saham

Dari table 10 diatas, diketahui nilai signifikansi variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) yaitu sebesar 0,578 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,578 > 0,05$. Nilai t hitung sebesar 0,584 dengan nilai t-tabel sebesar 2,364 atau $0,584 < 2,364$, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “*Capital Adequancy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk” ditolak (**H1 ditolak**). Hal ini dikarenakan investor tidak hanya menanamkan saham dengan berdasarkan informasi *Capital Adequancy Ratio* (CAR), namun lebih mengutamakan laba atau profit yang diperoleh oleh perbankan, sehingga naik atau turunnya *Capital Adequancy Ratio* (CAR) tidak berdampak pada harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, et.al (2022) yang menyatakan bahwa *Capital Adequancy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham

Nilai Sig *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), nilai t-hitung sebesar 11,110 dengan nilai t-tabel sebesar 2,364 ($11,110 > 2,364$) dengan nilai maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk” diterima (**H2 diterima**). Hal ini dikarenakan

untuk menyalurkan kredit atas kemampuan bank untuk menyediakan dana pinjaman dan dana simpanan nasabah menjadi tolok ukur keberhasilan bank untuk memperoleh laba. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi semakin meningkatkan risiko gagal bayar. Semakin banyak kemungkinan gagal bayar menyebabkan risiko kebangkrutan yang tinggi, sehingga ketika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang mengalami kenaikan akan diikuti dengan harga saham perusahaan yang mengalami penurunan, begitupun sebaliknya jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan maka akan menyebabkan harga saham meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Warsiati dan Rosalina (2019) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2007-2016.

Hasil Uji F

Tabel. 11 Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2154,502	2	1077,251	64,177	,000 ^b
	Residual	117,498	7	16,785		
	Total	2272,000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio

Sumber Data: Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F-hitung sebesar 64,177 dengan nilai F-tabel sebesar 4,07 ($64,177 > 4,07$) dengan signifikansi sebesar 0,019 ($0,019 < 0,05$). Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “*Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk” diterima (**H3 diterima**). Hal ini dikarenakan pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi tidak menyebabkan harga saham perusahaan mengalami kenaikan namun jika rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik maupun turun secara bersamaan maka dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsiati dan Rosalina (2019) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap harga perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2007-2016.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Sementara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Sedangkan secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatma, E. R. T. 2021. “Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 2015-2019).” *Jurnal Mitra Manajemen* 4(12): 1651–63.
- Ghozali, I. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).” *Cetakan ke*

VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 96.

- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masril. 2018. "Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 9(2): 150–59.
- Munira, Nurulrahmatia, N. 2021. "Pengaruh LDR Dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4(6): 487.
- Permana, A. H., Pohan, E. R., Ananda, Y. Y. 2022. "Mengukur Pengaruh CAR, ROA, NIM, LDR, Dan Rasio NPL Terhadap Harga Saham Bank Pada Era Pre-Pandemic Dan Era During Pandemic Covid-19." *Syntax Idea* 4(2): 281–300.
- Purnamasari, D., Nuraina, E., Astuti, E. 2017. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Loan to Deposit Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan." *Journal Akuntansi* 5(1): 264–77.
- Putra, D. B., Aryadi, H., Supriadi, D. 2022. "Pengaruh CAR, LDR Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." *Jurnal AKRAB JUARA* 7(4): 259–67.
- Putri, D. A. 2017. "Pengaruh ROA, CAR, NPM, Dan LDR Terhadap Harga Saham Bank Umum." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 6(4): 1–16.
- Ziliwu, P. M., Wibowo, D. 2020. "Pengaruh CAR, ROA, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurja* 1(1): 42–52.
- Sepdiana, N. 2014. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Operational Efficiency Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Listing Di BEI)." *Jurnal Manajemen Bisnis* 1(2): 258–76.
- Sugiyono. 2016. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Warsiati, W., Rosalina, R. R. 2019. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Return On Assetss (Roa) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2007-2016)." *Jurnal Indonesia Membangun* 18(1): 45–58.